

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kondisi ini akan timbul kebiasaan yang tumpang tindih, contohnya adalah menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi COVID-19 tersebut.

Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu meliburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Penyesuaian tersebut tertuang dalam surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan. Pembelajaran dari rumah benar-benar dirasakan berat bagi guru, para siswa dan orang tua.

Melalui strategi pembelajaran jarak jauh setidaknya dapat mengurangi dampak di bidang Pendidikan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah kebijakan untuk melaksanakan proses Belajar di Rumah (BDR) seluruh jenjang Pendidikan yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di

bawah Kementrian Agama RI semua memperoleh dampak negative karena seluruh pelajar atau siswa dari tingkat SD sampai jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi terpaksa diliburkan atau belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk menetralisasi adanya rantai penyebaran COVID-19.

Dengan adanya keputusan ditiadakan belajar secara tatap muka maka siswa belajar melalui online.pembelajaran menggunakan sistem secara daring ini terkadang muncul berbagai masalah dan juga menimbulkan tekanan secara fisik maupun mental bagi siswa, guru, bahkan orang tua.sekolah sulit membuat tolak ukur capaian pembelajaran yang sama.dengan situasi pendemi COVID-19 yang melanda sekarang ini ,kerap kali beberapa metode yang harus dilakukan oleh guru agar pelajaran yang belum sesuai disampaikan oleh guru dapat diselesaikan yaitu guru mengganti dengan memberi tugas kepada siswa berupa tugas lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran.hal tersebut bisa saja menjadi keluhan bagi siswa karena merasa bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak. Disitu kita mengetahui seseorang siswa akan berhasil dalam belajar, kalua pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan Pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut ‘‘motivasi’’.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi akan menyebabkan terjadiya suatu

perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh siswa dapat tercapai. Motivasi dalam kegiatan belajar juga merupakan factor yang bersifat non-intelektual perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa sehingga menjamin kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar juga bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menumbuhkan motivasi belajar pada siswa itu bukanlah hal yang mudah, sebab Sebagian dari mereka belum menyadari akan pentingnya motivasi belajar bagi diri sendiri.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan seseorang malas untuk belajar sehingga dapat menyebabkan anak tersebut mendapat prestasi yang rendah. Ciri-ciri anak yang mempunyai motivasi yang rendah adalah malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak ada keinginan untuk mengetahui pelajaran, tidak peduli dengan nilainya, serta tidak ada rasa semangat di dalam kelas.

Seperti yang di jelaskan oleh Wali Kelas SD 01 Sungai Ukoi kelas VA Tahun Ajaran 2022/2023 bahwa beberapa siswa kelas VA prestasi yang rendah, nilai ulangan atau ujian di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), karena disebabkan anak bermalas-malasan Ketika mengikuti pelajaran di kelas maupun lewat zoom, dan tidak ada niat atau keinginan untuk belajar. Hal ini menjadi ke prihatinan bagi guru karena para siswa kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi nantinya akan menghadapi Ujian Nasional (UN) tetapi malah mereka masih menyepelkan pelajaran.

Selain itu motivasi belajar juga merupakan pengarah untuk membuat belajar kepada tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VA SD Negeri 01 Sungai Ukoi yaitu menunjukkan adanya ciri-ciri motivasi belajar yang kurang baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti soal motivasi belajar siswa di SD Negeri 01 Sungai Ukoi. Penelitian ini penting dilakukan di SDN NO 01 Sungai Ukoi karena belum pernah ada yang melakukan penelitian ini di sekolah tersebut, supaya topik-topik yang nantinya diberikan pada siswa dapat bermanfaat dengan baik sehingga siswa-siswa bisa memiliki motivasi belajar yang

lebih baik dari sebelumnya, dan untuk membantu para guru dalam menanggulangi permasalahan motivasi belajar di sekolah tersebut.

B. Focus Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ini difokuskan pada motivasi belajar siswa pada masa pedemi COVID-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Pertayaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan focus penelitian yang peneliti ambil, dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada masa pedemi COVID-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apa faktor yang mempegaruhi motivasi belajar siswa pada masa pedemi COVID-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apa saja upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pedemi COVID-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Mendeskripsikan faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.
- c. Mendeskripsikan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa COVID-19 kelas VA di SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi konselor dalam menangani siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam siswa.

b. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga nantinya mereka mendapatkan hasil prestasi yang baik dari sebelumnya.

c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama motivasi belajar pada siswa.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta menjadi pedoman ketika terjun langsung di lembaga Pendidikan.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam menganalisis motivasi belajar siswa. meningkatkan kualitas perkuliahan untuk di sampaikan kepada mahasiswa guna peningkatan profesional guru, khususnya mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Defenisi Istilah

Dalam penelitian ini akan membahas definisi operasional yang akan disampaikan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut adalah :

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu kondisi yang di miliki oleh diri seseorang individu dimana terdapat suatu dorongan untuk menjalankan sesuatu yang ingin tercapai. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat siswa tersebut. Adapun indikator dari penelitian ini yaitu : 1.) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 2.) menunjukkan minat, 3.) adanya penghargaan dalam belajar, 4.) adanya hal menarik dalam belajar, 5.) adanya situasi belajar yang kondusif.